

RANCANGAN AKTIVITAS PERKULIAHAN (R A P)

Nama MK : Filologi

Kode MK/SKS : BI2528/3

Nama Pengembang : Haerussaleh, S.Pd., M.Pd

Deskripsi Singkat : Mata Kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi mahasiswa agar mampu melakukan penelitian filologi, yaitu untuk memahami dan menjelaskan kebudayaan suatu bangsa lewat hasil sastranya baik lisan maupun tertulis. Bahan pembelajaran meliputi definisi Filologi tujuan filologi, sejarah penelitian filologi, ilmu bantu filologi, objek filologi, kodikologi dan tekstologi, Inventarisasi Naskah, Pendeskripsian naskah, Penentuan Umur Naskah, Pembacaan naskah, Pentransliterasian naskah, Penggunaan metode penelitian filologi, Perbandingan Naskah, Penganalisisan naskah, Penerbitan naskah.

Kompetensi

Umum

: Pada akhir pendidikan mata kuliah ini, peserta didik memahami dan mampu menggunakan konsep-konsep filologi naskah, prinsip-prinsip penelitian naskah, pemahaman prinsip penyuntingan naskah translitetas, transkripsi, dan analisis naskah

no	Kompetensi khusus	Pokok bahasan	Sub Pokok Bahasan	Model perkuliahan	Sumber/bahan
1	2	3	4	5	8
1	Mahasiswa Mampu memahami tentang sejarah penelitian filologi.	Sejarah Munculnya penelitian Filologi dan perkembangannya	1) Munculnya penelitian Filologi, 2) Perkembangan Penelitian Filologi, 3) Penelitian Filologi di Nusantara	Diskusi, Kreatif dan produktif	1. Baroroh Baried, 1983. Pengantar Teori Filologi. Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM 2. Robson, S.O. 1978. Filologi dan Sastra-Sastra Klasik Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
2	Mahasiswa Mampu memahami tujuan filologi & Objek Filologi	tujuan filologi & Objek Filologi	1) Tujuan Umum, 2) Tujuan Khusus Filologi, 3) Teks dan Naskah serta Ilmunya	Diskusi, Kreatif dan produktif	1. Baroroh Baried, 1983. Pengantar Teori Filologi. Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM. 2. Brandon, James R., 1967. Theatre in Southeast Asia. Cambridge, Massachusetss : Harvard University Press. 3. Hussein, Ismail. 1974. The Study of Malay Traditional Literature, With A Selected Bibliogrophy. Kuala Lumpaur : Dewan Bahasa dan Pustaka.
3	Mahasiswa memahami Ilmu Bantu Filologi	Mahasiswa memahami Ilmu Bantu Filologi	Ilmu bantu berdasarkan karakteristik teks	Kreatif dan produktif	1. Maas, Paul. 1972. Textual Criticism. Translated from the German by Barbara Flower. Oxford : University Press. 2. Reynold, L.D. and Wilson, N.G. 1968, Scribe and Scholars. London : Oxford University Press. 3. Robson, S.O. 1978. Filologi dan Sastra-Sastra

					<p>Klasik Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.</p> <p>4. Sudjiman, Panuti. 1994. Filologi Melayu. Jakarta : Pustaka Jaya</p>
4	Mahasiswa Mampu memahami karakteristik Teks Lisan	karakteristik Teks Lisan	1) Karakteristik teks Lisan, 2) pengambilan data teks lisan	Kreatif dan produktif	<p>1. Baroroh Baried, 1983. Pengantar Teori Filologi. Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM</p> <p>2. Robson, S.O. 1978. Filologi dan Sastra-Sastra Klasik Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa</p>
5	Mahasiswa Mampu memahami berbagai karakteristik Teks	Macam-macam karakteristik Teks	1) karakteristik Teks Tulis (tangan), 2) karakteristik Teks cetak, 3) Konsep Mono dan Poligenesis	Kreatif dan produktif	<p>1. Baroroh Baried, 1983. Pengantar Teori Filologi. Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM</p> <p>2. Robson, S.O. 1978. Filologi dan Sastra-Sastra Klasik Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan</p>
6	Mahasiswa Mampu memahami tekstologi, Prinsip Pelacakan, Penurunan Teks & Inventarisasi naskah	tekstologi Prinsip Pelacakan, Penurunan Teks & Inventarisasi naskah	1) prinsip-prinsip tekstologi, 2) Penelitian Filologi dan stema, 3) Teori & Praktik inventarisasi naskah	Diskusi, Kreatif dan produktif	<p>1. Baroroh Baried, 1983. Pengantar Teori Filologi. Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM</p> <p>2. Robson, S.O. 1978. Filologi dan Sastra-Sastra Klasik Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan</p>
7	Mahasiswa Mampu memahami Deskripsi naskah & Penentuan umur naskah	Deskripsi naskah & Penentuan umur naskah	1) Teori dan Praktik pendeskripsian naskah, 2) Teori dan Praktik Cara penentuan umur naskah, 3) Teori dan Praktik Cara pengkonversian umur naskah	Diskusi, Kreatif dan produktif	<p>1. Baroroh Baried, 1983. Pengantar Teori Filologi. Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM</p> <p>2. Robson, S.O. 1978. Filologi dan Sastra-Sastra Klasik Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan</p>
Ujian Tengah Semester					
8	Mahasiswa mampu melakukan Pembacaan Naskah	Pembacaan Naskah	Teori & Praktik Pengalihhurufan dari huruf Jawi (Arab Melayu) ke huruf Latin	Diskusi, Kreatif dan produktif	<p>1. Baroroh Baried, 1983. Pengantar Teori Filologi. Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM</p> <p>2. Robson, S.O. 1978. Filologi dan Sastra-Sastra Klasik Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa</p>
9	Mahasiswa mampu melakukan pentransliterasian	Pentransliterasian Naskah	Teori & Praktik Pembagian Alur hasil pengalih hurufan naskah	Diskusi, Kreatif dan produktif	<p>1. Baroroh Baried, 1983. Pengantar Teori Filologi. Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM.</p> <p>2. Brandon, James R., 1967. Theatre in Southeast</p>

	Naskah		Alinea, Kalimat, dan pemberian pengtuasi hasil pengalihhurufan naskah		Asia. Cambridge, Massachusetss : Harvard University Press. 3. Hussein, Ismail. 1974. The Study of Malay Traditional Literature, With A Selected Bibliogrphy. Kuala Lumpaur : Dewan Bahasa dan Pustaka.
10	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan metode penelitian filologi	Metode- metode penelitian filologi	Teori & Praktik Penggunaan Metode Naskah Tunggal: Metode Diplomatik dan Metode Standar	Diskusi, Kreatif dan produktif	1. Maas, Paul. 1972. Textual Criticism. Translated from the German by Barbara Flower. Oxford : University Press. 2. Reynold, L.D. and Wilson, N.G. 1968, Scribe and Scholars. London : Oxford University Press. 3. Robson, S.O. 1978. Filologi dan Sastra-Sastra Klasik Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 4. Sudjiman, Panuti. 1994. Filologi Melayu. Jakarta : Pustaka Jaya
11	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan metode penelitian filologi	Metode- metode penelitian filologi	Teori & Praktik Penggunaan Metode Naskah Jamak: Metode Intuitif, Metode Landasan, Metode Gabungan, Metode Objektif	Diskusi, Kreatif dan produktif	1. Baroroh Baried, 1983. Pengantar Teori Filologi. Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM 2. Robson, S.O. 1978. Filologi dan Sastra-Sastra Klasik Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
12	Mahasiswa mampu melakukan Perbandingan Naskah Penganalisisan Naskah	Perbandingan Naskah Penganalisisan Naskah	Teori & Praktik Perbandingan Naskah untuk mencari Versi & Varian & analisisnya	Diskusi, Kreatif dan produktif	1. Baroroh Baried, 1983. Pengantar Teori Filologi. Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM 2. Robson, S.O. 1978. Filologi dan Sastra-Sastra Klasik Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan
13	Mahasiswa mampu melaksanakan Penerbitan Naskah	Penerbitan Naskah	1) Teori & Praktik Cara Penerbitan Naskah, 2) Penyuntingan akhir penerbitan naskah	Diskusi, Kreatif dan produktif	1. Baroroh Baried, 1983. Pengantar Teori Filologi. Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM 2. Robson, S.O. 1978. Filologi dan Sastra-Sastra Klasik Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan
14	Mahasiswa mampu membuat laporan	review laporan	Penyusunan dan review laporan penelitian filologi	Diskusi, Kreatif dan	1. Baroroh Baried, 1983. Pengantar Teori Filologi. Yogyakarta : Fakultas Sastra UGM

	penelitian filologi			produktif	2. Robson, S.O. 1978. Filologi dan Sastra-Sastra Klasik Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan
Ujian Akhir Semester					

Surabaya,
Pengampu Mata Kuliah

Haerussaleh, S.Pd., M.Pd